

HUBUNGAN DENYUT NADI KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA  
PEMELIHARAAN JALAN REL KERETA DISTRIK 46<sup>A</sup> KEDUNGGATI PT KERETA API  
INDONESIA (PERSERO) DAOP IV SEMARANG

NANA ISYANA AZIZAH -- E2A000063  
(2005 - Skripsi)

Denyut nadi merupakan salah satu variabel fisiologis tubuh yang menggambarkan tubuh dalam keadaan statis atau dinamis. Oleh karena itu denyut nadi dipakai sebagai indikator metabolisme tubuh. Denyut nadi kerja merupakan salah satu indikator yang dipakai untuk mengetahui berat ringannya beban kerja seseorang. Semakin berat beban kerja, maka akan semakin pendek waktu kerja seseorang untuk bekerja tanpa kelelahan dan gangguan fisiologis lainnya. Kelelahan merupakan salah satu bentuk mekanisme perlindungan tubuh agar terhindar dari kerusakan lebih lanjut, sehingga dengan demikian terjadi pemulihan setelah istirahat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara denyut nadi kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja pemeliharaan jalan rel kereta api Distrik 46<sup>A</sup> Kedungjati PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP IV Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pekerja pemeliharaan jalan rel kereta api Distrik 46<sup>A</sup> Kedungjati PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP IV Semarang sebanyak 22 orang dan dengan subjek [penelitian adalah total populasi yaitu sebesar 22 orang. Pengambilan data dilakukan dengan pengukuran langsung dan kuesioner. Analisa data dengan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara denyut nadi kerja dengan kelelahan kerja ( $p = 0,015$   $r = 0,512$ ). Saran bagi perusahaan pemberian air minum bagi para pekerja untuk mengimbangi banyaknya keringat yang keluar sehingga dapat mengurangi kelelahan yang terjadi.

**Kata Kunci:** Denyut nadi kerja, Kelelahan Kerja

CORRELATION BETWEEN WORK PULSE RATE AND WORK FATIGUE ON RAILROAD  
MAINTENANCE WORKERS AT DISTRICT 46<sup>A</sup> KEDUNGGJATI PT KERETA API  
INDONESIA (PERSERO) DAOP IV SEMARANG

*Pulse rate as a physiological parameter indicating whether the body are in active or in resting condition. Pulse rate, therefore can be used as an indicator of body methabolism. Work pulse rate as an indicator to know heavy or light of individual work load. Progressively the work load heavy, so will be short progressively the individual working time to work without other physiologic trouble and fatigue. Fatigue is a kind of body protection metabolism in order to be avoided from further destruction, thus the recovery happened after rest. The aim of this research was to know the correlation between work pulse rate and work fatigue on railroad maintenance workers at District 46<sup>A</sup> Kedungjati PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP IV Semarang. The methode used was explanatory research with cross sectional approach. The population were railroad maintenance workers at District 46<sup>A</sup> Kedungjati PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP IV Semarang totaled 22 persons and the research subject are total population which was 22 person. Data collecting was cunducted by direct measuring and questionnaire. Data analysis by Rank Spearman correlation test indicated that there is significant correlation between work pulse rate with work fatigue ( $p=0,015$   $r=0,512$ ). Suggestion for company is gift of drinking water to worker to make balance number of secretory sweat to decrease fatugue that happened.*

**Keyword:** *work pulse rate, work fatigue*

